

**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE*
GOVERNANCE TERHADAP STRUKTUR MODAL
PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013-2014)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

FAHRI MUHAMMAD FATHURROHMAN
NIM. 12030112140288

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Fahri Muhammad Fathurrohman
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140288
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014)**
Dosen Pembimbing : Prof. Drs. H. Imam Ghozali, M.Com., Ph.D., Akt.

Semarang, 1 Juni 2016

Dosen Pembimbing,

(Prof. Drs. H. Imam Ghozali, M.Com., Ph.D., Akt.)

NIP. 19580816 198603 1 002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Fahri Muhammad Fathurrohman
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140288
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 Juli 2016

Tim Penguji

1. Prof. Drs. H. Imam Ghozali, M.Com., Ph.D., Akt. (.....)
2. Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Fahri Muhammad Fathurrohman, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 1 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

Fahri Muhammad Fathurrohman

NIM:12030112140288

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara komponen di dalam mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, kualitas auditor eksternal, jumlah rapat dewan komisaris dan jumlah rapat komite audit terhadap struktur modal. Penelitian ini menggunakan tiga variabel control yaitu kesempatan pertumbuhan, profitabilitas, ukuran perusahaan. Penelitian ini merupakan replikasi dengan modifikasi dari penelitian Hussainey dan Aljifri (2012) yang meneliti mengenai mekanisme *corporate governance* terhadap struktur modal yang diprosikan oleh *debt-to-equity ratio*.

Penelitian ini menggunakan rentang waktu selama dua tahun, yaitu selama tahun 2013-2014. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sebagai metode pemilihan sampel. Data didapat dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI. Jumlah sampel yang diperoleh dari kriteria tersebut adalah sebesar 269 perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, dan jumlah rapat dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan variabel lain seperti kualitas auditor eksternal dan jumlah rapat komite audit tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu hasilnya variabel kesempatan pertumbuhan berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal serta variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan variabel kontrol lainnya seperti profitabilitas tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: *corporate governance*, struktur modal, teori agensi, perusahaan nonkeuangan.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence between components in the corporate governance consisting the board of commissioner size, institutional ownership, quality of external auditor, frequency of commissioner's meetings and frequency of audit committee's meetings against capital structure.. This study also uses three control variables such as growth opportunity, profitability, and firm size. This study was a replication with a modification from the research of Hussainey and Aljifri (2012) examining the corporate governance against capital structure proxied by debt-to-equity ratio.

This study uses the time span during 2013-2014. This study using purposive sampling method as a method of sample selection. Data obtained from annual reports and financial statements non-financial companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The number of samples obtained from these criteria amounted to 269 companies. Analysis of data using multiple regression analysis.

The results of this research indicate that board of commissioner size, institutional ownership and frequency of commissioner's meeting are significantly negative related to capital structure . While other variables such as quality of external auditor and frequency of audit committee's meeting are not significantly effected . This research also uses the control variable and the result growth opportunity is significantly negative effected to capital structure and firm size is significantly positive effected to capital structure . While another control variables such as profitability are not significantly effected.

Keyword: corporate governance, capital structure, agency theory, non-financial company.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”

(HR. Turmudzi)

“Life is unfair, get used to it”

(Bill Gates)

“Life as if you were to die tomorrow, learn as if you were to live forever”

(Mahatma Ghandi)

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

Ibu dan Bapak tercinta

Kakak tercinta

Keluarga serta sahabat-sahabat tersayang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat SERTA rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul : **Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014)**. Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, masukan, pedoman, petunjuk, dorongan, saran dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro serta dosen wali penulis.
3. Prof. Drs. H. Imam Ghozali, M.Com., Ph.D., Akt selaku dosen pembimbing penulis atas waktunya, bimbingan, arahan nasihat dan masukan kepada penulis dengan sangat sabar selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis universitas Diponegoro atas ilmu bermanfaat yang telah diajarkan.
5. Seluruh staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas semua bantuan yang telah diberikan.

6. Orang tua tercinta, Bapak Iskandar dan Ibu Faiqoh yang selalu memberikan semangat, dorongan, motivasi dan nasihat kepada penulis. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus kepada penulis.
7. Kakak dan Abang tercinta, Veriana Nuraini Barokah dan Hidayatullah yang selalu memberikan masukan, nasihat dan kasih sayang kepada penulis.
8. Teman-teman kontrakan FPIH, Indra Prakoso, Hariadi Prayogo dan Pratama Septanoris yang telah menjadi keluarga penulis selama hidup di Semarang.
9. Teman-teman bukan naga, Sheyla Aviolanda, Meidinta Rinda, Rahmilia Agustina, Anindya Dewi, Devy Ardianti, Meyke Chintya, Shabrina Nurul, Hanifatuz Zahro, Qorriaina, serta Farica Amelia yang telah menjadi keluarga yang selalu ada untuk penulis.
10. Teman-teman pagi, Amalia Rahayu, Raffi Baihaqi, Merry Fransiska, Azel Pradipta, Husni Sugandi, Carissa Putri dan Mutiara Hedi yang selalu setia menemani penulis ketika kembali dari tanah rantau dengan canda tawanya.
11. Teman-teman cenayam merbabu, Adietya Hendy, Yosua Siagian, Rahmilia, Tiara Trie dan Imam Syahreza. Terimakasih atas jalan-jalan menyenangkan dan canda tawanya.
12. Teman-teman amazon, William Hunter, Juhnarto Tandipasau dan Sheyla yang telah menjadi teman main, jalan-jalan serta belajar untuk penulis.
13. Teman-teman Akuntansi 2012 terutama Raffly, Gita, Nathanael, Rangga, Idham, Laksana, Aryudanto, Devin, Dinda, Ando dan Mbarep atas segala cerita, bantuan dan pengalaman selama ini.

14. Teman-teman Economics Finance Study Club (ECOFINSC), Tiara, Ibna, Mia Sandra, Rahmi, Putri, Beta, Andre, Aa, Novi, Umi, Tika, Hanifa, Santi Foza, Ipam, Nedi, Rangga, Yosa, Mitha, Vira, Erthia, Adiet, Adi, Cholida, Erdina, Fadil, Uzi, Imam, Inggid, Latifah, Anwar, Burhan, Miranti, Nopy, Rindho, Sebas, Sekar, Setyo Shinta, Suci, Vivid an Yosua, Yaya, Silva, Rama, Nungky, Intan, Gusti, Erthia, Elisa, Ayak serta yang lain yang tidak bisa penulis ucapkan satu-satu. Terimakasih atas pengalaman, pembelajaran, kebersamaan serta keceriaan selama ini.
15. Alumni ECOFINSC, Mas Fahmi, Mbak Niken, Mas Chandra, Mas Taufik, Mbak Dila, Mbak Vanes, Mbak Nia, Mbak Lisa, Mbak Ega, Mas Rofiq. Terimakasih atas pembelajarannya baik akademik maupun organisasi.
16. Teman-Teman KKN Desa Tolokan, Fandy Erwinda, Fransiska Yohana, Adelia Imelda, Erdi Triyadi, Nadia Luthfia, Foza Hadyu, Indramawan dan Fadia atas masa pengabdian satu bulan yang indah, ceria serta penuh dengan kenangan.
17. Teman-teman spinxs, Zito Kurnio, Rizcky Pramonanda, Aulia Fitri, Bimantara Adjie , Chintya Rizky, Erisa Anggraeni, Geri Putra, Hanny Lovita, Ilyas Kautsar, Melisa Nur, Nada Kasya, Rudy, Teuku Fachrry, Vina, Widiiane, Zethria Oka dan Rafli. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini
18. Setiap pihak yang telah membantu penyusunan dalam skripsi ini, baik itu doa, dukungan, semangat, tenaga, dan materi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis meminta maaf serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga penelitian ini berguna bagi pihak pembaca.

Semarang, 1 Juni 2016

Penulis

Fahri Muhammad Fathurrohman

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Keagenan.....	12
2.1.2 Struktur Modal.....	15
2.1.3 Corporate Governance	17
2.1.4 Mekanisme Corporate Governance	20
2.1.4.1 Ukuran Dewan Komisaris	20
2.1.4.2 Kepemilikan Institusional	21
2.1.4.3 Kualitas Auditor Eksternal.....	22
2.1.4.4 Jumlah Rapat Dewan Komisaris	23
2.1.4.5 Jumlah Rapat Komite Audit.....	23
2.1.5 Penelitian Terdahulu	24

2.2	Kerangka Pemikiran	30
2.3	Perumusan Hipotesis	31
2.3.1	Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap <i>Debt-to-Equity Ratio</i>	32
2.3.2	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Debt-to-Equity Ratio</i>	33
2.3.3	Pengaruh Kualitas Auditor Eksternal terhadap <i>Debt-to-Equity Ratio</i>	34
2.3.4	Pengaruh Jumlah Rapat Dewan Komisaris terhadap <i>Debt-to-Equity Ratio</i>	36
2.3.5	Pengaruh Jumlah Rapat Komite Audit terhadap <i>Debt-to-Equity Ratio</i>	37
	METODE PENELITIAN	39
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	39
3.1.1	Variabel Dependen	40
3.1.2	Variabel Independen	41
3.1.2.1	Ukuran Dewan Komisaris	41
3.1.2.2	Kepemilikan Institusional	41
3.1.2.3	Kualitas Auditor Eksternal	42
3.1.2.4	Jumlah Rapat Dewan Komisaris	42
3.1.2.5	Jumlah Rapat Komite Audit	42
3.1.3	Variabel Kontrol	43
3.1.3.1	Kesempatan Pertumbuhan (<i>Growth Opportunity</i>)	43
3.1.3.2	Profitabilitas	43
3.1.3.3	Ukuran Perusahaan	44
3.2	Populasi dan Sampel	44
3.3	Jenis dan Sumber Data	45
3.4	Metode Pengumpulan Data	45
3.5	Metode Analisis	46
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	46
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	46
3.5.3	Analisis Regresi Berganda	49
3.5.4	Uji Hipotesis	50
3.5.4.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51
3.5.4.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	51
3.5.4.3	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	51
	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53

4.1	Deskripsi Objek Penelitian	53
4.2	Analisis Data	54
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	54
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	57
4.2.2.1	Uji Normalitas	58
4.2.2.2	Uji Multikolonieritas	60
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	61
4.2.2.4	Uji Autokorelasi	62
4.2.3	Uji Hipotesis	64
4.2.3.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
4.2.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	65
4.2.3.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)	66
4.3	Interpretasi Hasil	69
4.3.1	Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Debt-to-Equity Ratio	69
4.3.2	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Debt-to-Equity Ratio	70
4.3.3	Pengaruh Kualitas Auditor Eksternal terhadap Debt-to-Equity Ratio	71
4.3.4	Pengaruh Jumlah Rapat Dewan Komisaris terhadap Debt-to-Equity Ratio	72
4.3.5	Pengaruh Jumlah Rapat Komite Audit terhadap Debt-to-Equity Ratio	73
PENUTUP		74
5.1	Kesimpulan.....	74
5.2	Keterbatasan.....	75
5.3	Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA		77
LAMPIRAN		81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Definisi operasional Variabel.....	38
Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	49
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	53
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	54
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Frekuensi.....	56
Tabel 4.4 Uji Kolmogorov-Smirnov	59
Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas	60
Tabel 4.6 Uji Glejser	62
Tabel 4.7 Uji Durbin-Watson.....	63
Tabel 4.8 Nilai Durbin-Watson.....	63
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi.....	64
Tabel 4.10 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	65
Tabel 4.11 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)	66
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikiran.....	31
Gambar 4.1 Histogram Hasil Uji Normalitas.....	58
Gambar 4.2 Normal Probability Hasil Uji Normalitas.....	58
Gambar 4.3 Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan	82
Lampiran B Daftar Sampel.....	90
Lampiran C Output SPSS 21	113

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan alasan yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian mengenai mekanisme *corporate governance* terhadap struktur modal yang dilakukan pada perusahaan nonkeuangan di Indonesia. Bagian selanjutnya adalah rumusan masalah yang berisi tentang pertanyaan penelitian. Selanjutnya, akan dibahas tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti ini, perkembangan bisnis menjadi sangat pesat. Banyak perusahaan yang berkembang dan bertumbuh semakin baik. Hal ini menimbulkan persaingan antar perusahaan di masing-masing bidangnya. Setiap perusahaan ingin menjadi yang terbaik dan paling unggul diantara para kompetitornya. Banyak cara dilakukan oleh perusahaan untuk menjadi yang terbaik. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan adalah pengambilan keputusan struktur modal yang optimal. Perusahaan harus mampu melakukan kombinasi penggunaan sumber pendanaan yang mampu memberikan keuntungan

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2007), struktur modal adalah bauran atau proporsi pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang dituangkan dalam hutang, ekuitas saham preferen dan saham biasa. Perusahaan haruslah bijak dalam merencanakan dan mengelola sumber pendanaan yang dimiliki. Masalah struktur modal merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan. Karena setiap modal yang dipilih oleh perusahaan akan menimbulkan biaya modal. Biaya modal

adalah biaya riil yang harus ditanggung oleh perusahaan untuk mendapatkan modal pendanaan dari suatu sumber (Riyanto, 2010).

Struktur modal yang efektif mampu menciptakan perusahaan dengan keuangan yang kuat dan stabil. Untuk itu, struktur modal telah menjadi salah satu faktor pertimbangan yang cukup penting (Reminov, 2015). Perusahaan dihadapkan dua pilihan dalam pemilihan modal, yaitu yang pertama dengan mengeluarkan saham atau yang kedua dengan melakukan pinjaman. Apabila perusahaan melakukan cara mengeluarkan saham untuk mendapatkan modal, perusahaan dihadapkan dengan masalah besarnya biaya modal untuk mengeluarkan saham tersebut. Sedangkan apabila perusahaan melakukan pinjaman untuk mendapatkan modal, biaya yang akan dikeluarkan semakin dikit, namun terdapat resiko kewajiban dan membayar bunga.

Penelitian yang dilakukan oleh Modigliani dan Miller (1958) merupakan penelitian pertama yang mengangkat topik mengenai struktur modal. Penelitian Modigliani dan Miller (1958) menunjukkan adanya ketidakrelevanan keputusan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada pasar modal yang sempurna. Ditahun 1963, mereka juga mematahkan asumsi pasar yang sempurna serta mempertimbangkan pajak perusahaan dalam model penelitian mereka. Dengan demikian, mereka menemukan bukti baru bahwa nilai perusahaan akan meningkat jika tingkat utang bertambah pula.

Selanjutnya setelah penelitian yang dilakukan oleh Modigliani dan Miller tersebut, banyak para peneliti yang mulai meneliti lebih jauh tentang aspek-aspek apa saja yang mempengaruhi keputusan struktur modal perusahaan. Al Najjar dan

Hussainey (2011) berargumen bahwa keputusan struktur modal merupakan teka-teki untuk peneliti dibidang keuangan dan akuntansi teka-teki ini dikarenakan bahwa aspek-aspek pemilihan struktur modal masih tidak diketahui dan teori mengenai struktur modal yang berbeda serta model regresi kuantitatif yang berbeda menghasilkan temuan yang berbeda pula.

Ada beberapa teori yang telah dikembangkan mengenai struktur modal. Salah satunya adalah teori agensi. Pemilik perusahaan akan menunjuk manajer untuk menjalankan kegiatan operasi perusahaan tersebut. Pemilik perusahaan menginginkan manajer untuk menentukan keputusan-keputusan yang tepat, termasuk juga keputusan struktur modal. serta memaksimalkan kemakmuran investor serta meminimalisir biaya modal.

Manajer dalam melakukan tugasnya seringkali menjumpai kesempatan untuk melakukan tindakan yang tidak diinginkan oleh pemegang saham. Manajer cenderung untuk melakukan tindakan sesuai dengan keinginan dirinya sendiri serta melakukan tindakan yang dapat menguntungkan dirinya tanpa memperdulikan kepentingan pemegang saham. Dengan demikian seringlah terjadi konflik kepentingan antara pemegang saham selaku pemilik perusahaan dengan para manajer. Konflik kepentingan yang timbul antara pemilik perusahaan dan manajer tersebut dapat menyebabkan keputusan struktur modal perusahaan menjadi kurang tepat bagi perusahaan (Anggraini, 2015). Untuk mengurangi konflik yang terjadi antara pemilik perusahaan dan manajer dibutuhkan adanya mekanisme *corporate governance* yang baik pada perusahaan. *Corporate governance* yang baik

diharapkan dapat menambah kepercayaan para pemilik perusahaan kepada para manajer.

Corporate governance adalah seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan (*Forum for Corporate Governance Indonesia*, 2001). Perusahaan yang menjalankan *corporate governance* dengan baik akan berdampak pula pada kondisi internal yang baik sehingga semakin berkurang konflik serta perselisihan yang terjadi antar pemangku kepentingan. Lebih dari itu, *corporate governance* diharapkan dapat membuat manajer dalam menentukan keputusan struktur modal.

Penelitian ini akan menganalisis beberapa mekanisme *corporate governance* antara lain ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, kualitas auditor eksternal, jumlah rapat dewan komisaris, jumlah rapat komite audit. Dewan komisaris merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan good corporate governance (KNKG, 2006). Allen dan Gale (2000) dalam Beiner dkk (2003) menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris merupakan mekanisme *governance* yang penting. Ukuran dewan komisaris disini merupakan banyaknya jumlah anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan. Menurut Coller dan Gregory (1999), ketika suatu perusahaan memiliki jumlah anggota dewan komisaris yang semakin banyak, maka akan

semakin mudah untuk mengendalikan manajer serta semakin efektif dalam memantau aktivitas manajemen. Dewan komisaris bertindak sebagai mekanisme internal utama untuk mengendalikan perilaku oportunistik manajemen sehingga dapat membantu menyelaraskan kepentingan pemegang saham dan manajer (Jensen, 1993 dalam Young dkk., 2001). Ketika manajer dapat melaksanakan tugas dengan baik dan sesuai dengan kepentingan pemegang saham, maka perusahaan akan dengan mudah mendapatkan modal.

Kepemilikan institusional merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi, atau kepemilikan institusi lainnya. Jensen (1986) menyatakan bahwa semakin besar persentase saham yang dimiliki oleh investor institusional akan menyebabkan usaha pengawasan semakin efektif karena dapat mengendalikan perilaku oportunistik yang dilakukan oleh manajer. Hal ini menyebabkan manajer akan bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pemegang saham, sehingga keputusan pendanaan akan berpihak kepada pemegang saham.

Kualitas auditor eksternal merupakan gambaran seberapa baik mutu auditor eksternal dalam mengaudit suatu perusahaan. Kualitas auditor eksternal digunakan sebagai proksi untuk lingkungan informasi perusahaan yang ada di Indonesia. Penelitian yang dilakukan Bharath et al. (2009) menggunakan indeks asimetri informasi dan mempelajari tingkat asimetri informasi yang dianggap sebagai salah satu faktor penentu keputusan struktur modal perusahaan. Kantor akuntan publik yang termasuk dalam KAP *Big Four* adalah Deloitte & Touche, Ernst & Young, KPMG dan PricewaterhouseCooper (PwC). Penggunaan KAP *Big Four* dapat

membuat kualitas auditor eksternal dianggap semakin baik, sehingga asimetri informasi dalam perusahaan dapat berkurang

Rapat dewan komisaris merupakan suatu proses yang dilakukan oleh dewan komisaris dalam pengambilan suatu keputusan mengenai kebijakan perusahaan (Waryanto, 2010). Rapat dewan komisaris ini juga merupakan media komunikasi bagi para anggota dewan komisaris dalam mengawasi kinerja perusahaan. Dengan semakin banyak jumlah rapat pula membuat dewan komisaris menjadi lebih ketat dalam melakukan pengawasan terhadap manajer perusahaan.

Komite audit merupakan suatu komite yang dibuat oleh dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugasnya. Rapat komite audit menjadi media komunikasi antar anggota dalam melaksanakan tugas dalam membantu dewan komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap perusahaan. Melalui pengawasan tersebut diharapkan struktur modal dapat ditingkatkan.

Penelitian yang meneliti mengenai topik *corporate governance* telah banyak dilakukan di berbagai negara. Namun masih terdapat *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu. Misalnya penelitian yang dilakukan Kurniawan (2014) menunjukkan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap struktur modal, sementara Angraini (2015) menemukan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap struktur modal, sedangkan Reminov (2015) menemukan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan Nugroho (2013) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan penelitian Hussainey dan Aljifri (2012) menyatakan bahwa kepemilikan institusional

berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Dapat terlihat bahwa masih terdapat inkonsistensi hasil dari penelitian terdahulu mengenai *corporate governance* dan struktur modal sehingga masih perlu dilakukan penelitian mengenai *corporate governance* dan struktur modal di Indonesia.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Husainey dan Aljifri (2012) yang meneliti pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap struktur modal. Perbedaan dengan penelitian yang sebelum adalah variabel independen kepemilikan pemerintah tidak digunakan dalam penelitian ini karena kurangnya data yang ada Indonesia. Selain itu juga terdapat penambahan variabel independen yaitu jumlah rapat dewan komisaris dan jumlah rapat komite audit karena dewan komisaris dan komite audit merupakan aspek penting dalam *corporate governance* sehingga dapat memperketat pengawasan yang terhadap keputusan-keputusan yang diambil manajer termasuk keputusan struktur modal.

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan-perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2014. Alasan penggunaan perusahaan non keuangan dan tidak mengikutsertakan perusahaan keuangan karena perusahaan keuangan memiliki perturan yang lebih ketat serta memiliki mekanisme struktur modal yang berbeda. Seperti pada Peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/15/PBI/2005 Pasal 2 ayat 2 menyebutkan bahwa bank wajib memenuhi jumlah modal inti paling kurang sebesar Rp 100.000.000.000,00. Selain itu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor /POJK.05/2015 Pasal 6 ayat 1 Perusahaan Asuransi

harus memiliki Modal Disetor pada saat pendirian paling sedikit Rp150.000.000.000,00

1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan dalam menjalankan operasinya membutuhkan modal. Modal merupakan komponen yang penting dalam perusahaan. Perusahaan dituntut untuk mampu mengelola modalnya. Perusahaan harus dapat menentukan sumber modal yang baik untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Setiap modal yang dipilih oleh perusahaan akan menimbulkan biaya yang disebut biaya modal. Agar biaya modal yang ditanggung perusahaan dapat diminimalisir, perusahaan harus menentukan struktur modal yang tepat bagi perusahaan.

Pemilik perusahaan menunjuk manajer untuk menjalankan kegiatan operasi perusahaan. Pemilik perusahaan mengingkan manajer untuk menentukan keputusan-keputusan yang tepat. Namun dalam dalam menjalankan tugasnya manajer seringkali menjumpai kesempatan untuk melakukan tindakan yang tidak diinginkan oleh pemegang saham. Manajer cenderung untuk melakukan tindakan sesuai dengan keinginan dirinya sendiri serta melakukan tindakan yang dapat menguntungkan dirinya. Inilah yang disebut masalah keagenan. Masalah keagenan yang terjadi dalam perusahaan akan berdampak pada pengambilan keputusan dalam perusahaan, termasuk pula keputusan sruktur modal. Sehingga dapat berpengaruh pada kondisi finansial perusahaan. Oleh karena itu masalah keagenan ini perlu diatasi dengan penerapan *corporate governance* yang baik pada perusahaan.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka pokok permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

- 1 Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *debt-to-equity ratio*?
- 2 Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *debt-to-equity ratio*?
- 3 Apakah kualitas auditor eksternal berpengaruh terhadap *debt-to-equity ratio*?
- 4 Apakah jumlah rapat dewan komisaris berpengaruh terhadap *debt-to-equity ratio*?
- 5 Apakah jumlah rapat komite audit berpengaruh terhadap *debt-to-equity ratio*?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap *debt-to-equity ratio*.
2. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap *debt-to-equity ratio*.
3. Menganalisis pengaruh kualitas auditor eksternal terhadap *debt-to-equity ratio*.
4. Menganalisis pengaruh jumlah rapat dewan komisaris terhadap *debt-to-equity ratio*.
5. Menganalisis pengaruh jumlah rapat komite audit terhadap *debt-to-equity ratio*.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang akan dilakukan diharapkan berguna bagi pengembangan bidang ilmu akuntansi. Hasilnya diharapkan dapat digunakan

sebagai bahan referensi mengenai mekanisme *corporate governance* dan struktur modal, serta dapat menjadi bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan struktur modal. Selain itu juga diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bukti bahwa terdapat hubungan antara ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, kualitas auditor eksternal, jumlah rapat dewan komisaris, jumlah rapat komite audit terhadap struktur modal yang diproksikan dengan *debt-to-equity ratio*. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap struktur modal.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan pola penyusunan karya ilmiah yang menggambarkan secara garis besar deskripsi dan penjelasan dari bab awal hingga akhir. Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II: Telaah Pustaka

Bab ini menjelaskan landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang ada dalam penelitian.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian serta definisi operasionalnya, populasi dan sampel penelitian, jenis dan

sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan.

Bab IV: Hasil dan Analisis

Bab ini menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data dan intepretasi hasil statistic.

Bab V: Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan penelitian, keterbatasan dan saran-saran untuk penelitian mendatang.